

BAB V

PENUTUP



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penafsiran Zaghlul al-Najjar mengenai awan dalam kitab *Tafsir al-Āyāt al-Kawniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm* merupakan tafsir ilmi dengan karakteristik sains modern. Melalui analisis terhadap empat ayat yang menjadi fokus kajian, yaitu QS. Al-Nur [24]: 43, QS. Al-Rum [30]: 48, QS. Al-Zumar [39]: 21, dan QS. Al-A'raf [7]: 57. Diketahui bahwa Zaghlul menafsirkan al-Qur'an dengan fokus mengungkap keajaiban ilmiah di dalamnya. Selain itu, diketahui bahwa penafsiran yang dilakukan Zaghlul al-Najjar selaras dengan prinsip-prinsip dasar penyusunan atau metodologi tafsir ilmi.

Selanjutnya, pengujian validitas penafsiran melalui tiga teori kebenaran, yaitu teori koherensi, teori korespondensi, dan teori pragmatisme. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara koheren, penafsiran Zaghlul memiliki konsistensi dengan proposisi-proposisi dalam metodologi tafsir ilmi. Kemudian, secara korespondensi, penafsirannya terbukti relevan dengan data sains modern. Adapun secara pragmatis, tafsir zaghlul memiliki nilai fungsional karena mendorong integrasi antara sains dan wahyu, dapat memperkuat keimanan, serta menumbuhkan kesadaran ekologis dalam memahami ayat-ayat *kawniyyah*. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tafsir Zaghlul al-Najjar yang berjudul *Tafsir al-Āyāt al-Kawniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm* dapat dinyatakan valid berdasarkan karakter tiga teori kebenaran.

B. Saran

Puji syukur penulis ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan pertolongan-Nya, penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam pengumpulan data, maupun ketepatan analisis yang dilakukan. Hal ini disebabkan oleh sumber referensi serta kemampuan penulis yang masih perlu dikembangkan. Meskipun demikian, penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun karya ini. Diharapkan karya sederhana ini dapat berkontribusi bagi perkembangan kajian tafsir ilmi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar kajian selanjutnya dapat memperluas pembahasan terhadap tema-tema lain yang belum terjangkau dalam penelitian ini, seperti proses penguapan, kondensasi, presipitasi, dan fenomena lainnya. Selain itu, mengingat penelitian ini berfokus uji validitas penafsiran awan perspektif Zaghlul al-Najjar, penelitian berikutnya diharapkan dapat mengkaji dimensi lain dari penafsiran Zaghlul, seperti aspek semantik, stilistika, hermeneutika, maupun pendekatan metodologisnya, guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap karakteristik tafsir ilmi yang dikembangkannya.